



ANALISIS ISI DAN KELAYAKAN PENYAJIAN BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK (BSE) MATA PELAJARAN PENJASORKES KELAS 2 SEKOLAH DASAR

Roas Irsyada ✉

Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima September 2016
Disetujui Oktober 2016
Dipublikasikan November 2016

Keywords:

Content Analysis, Electronic School Book (BSE)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan isi dan kelayakan penyajian Buku Sekolah Elektronik Penjasorkes SD Kelas 2 di Kota Semarang. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis isi. Sampel pada penelitian adalah 2 BSE Penjasorkes Kelas 2 SD Instrumen dalam penelitian adalah Instrumen penilaian buku teks Penjasorkes SD. Dari hasil analisis BSE kelas 2 SD buku 1 karangan Deni Kurniadi untuk tingkat kesesuaian isi dengan SK dan KD tergolong pada kategori layak dan sesuai dengan jumlah skor 155, sedangkan buku 2 BSE Penjasorkes karangan Purnomo tergolong pada kategori layak dan sesuai dengan jumlah skor 164. Pada kelayakan penyajian buku 1 tergolong pada kategori layak dan sesuai dengan jumlah skor 127, sedangkan buku 2 tergolong pada kategori sangat layak dan sangat sesuai dengan jumlah skor 143.

Abstract

This research is descriptif kuantitatif with content analysis technic. The sample is 2 electronic book school PE for 2nd grade of primary school. The instrument is used in this research is the instrument of the text book. Based on the research that was done, it was shown that the feasibility content of the 1st electronic book school of PE (by Deni Kurniadi, Suro Prapanca) got score 155 which is in suitable criteria, 2nd book (by Pramono) got score 164 which is in criteria meanwhile the feasibility content 1st book got score 127 which in suitable and the 2nd got score 143 in very suitable.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

E-mail: irsyada89@gmail.com

ISSN 2354-8231 (online)

ISSN 2354-7901 (cetak)

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan bagian integral pendidikan nasional secara keseluruhan. Penjasorkes diharapkan dapat membantu meningkatkan kebugaran jasmani siswa jika pembelajaran penjasorkes dilakukan sebaik-baiknya sesuai dengan kaidah pembelajaran yang baik. Kaidah pembelajaran terdiri dari perencanaan, proses, dan evaluasi. Untuk mewujudkannya, maka diperlukan guru penjasorkes yang berkompeten dan didukung sarana prasarana yang memadai. Rambu-rambu penyelenggaraan sekolah telah ditentukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). BSNP adalah lembaga mandiri, profesional, dan independen untuk mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi pelaksanaan standar nasional pendidikan.

Penggunaan buku teks merupakan salah satu unsur yang ada dalam standar proses. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Menurut Muslich (2010: 50) dalam Pusat Perbukuan menyimpulkan bahwa buku teks adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (instruksional), berkaitan dengan bidang studi tertentu. Berdasarkan hal tersebut, buku teks merupakan buku yang berisikan materi pelajaran tertentu sebagai penunjang pembelajaran di sekolah jenjang tertentu. Buku yang baik memiliki kriteria dalam penulisannya.

BSNP menyebutkan bahwa buku teks memiliki kriteria dari beberapa segi seperti, kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan

kegrafikaan. Kelayakan isi merupakan kesesuaian isi buku dengan SKKD pada kurikulum yang dilaksanakan di sekolah. Tata bahasa sebuah buku juga diharapkan sesuai dengan pembacanya, mudah dipahami, dan menggunakan istilah sederhana yang mudah di mengerti oleh siswa. Penyajian buku juga dapat dilihat dari jenis kertas yang digunakan, tampilan, ukuran, dan ketebalan buku. Sedangkan kegrafikaan yaitu berupa desain tampilan buku seperti gambar sampul dan perpaduan warna buku. Tampilan buku akan menarik minat siswa untuk membaca buku tersebut pada jenjang sekolah tertentu.

Pembelajaran kelas 2 jenjang sekolah dasar merupakan gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif. Pada jenjang SD pembelajaran kelas bawah diharapkan mampu menarik keaktifan siswa, tidak menimbulkan rasa takut, dan sesuai dengan kemampuan fisik anak kelas bawah. Untuk dapat lebih membantu guru, maka peran buku teks penjasorkes sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tercantum pada SKKD sekolah dasar kelas bawah. Oleh sebab itu, penyusunan buku teks harus sesuai dengan SKKD yang ditentukan oleh pemerintah.

BSE adalah buku teks yang diterbitkan oleh Kementerian. BSE adalah inisiatif dari Kementerian Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk menyediakan buku ajar elektronik untuk tingkat pendidikan dari SD, SMP, SMA, dan SMK. Kementerian Pendidikan Nasional memberi hak cipta buku teks dari penulis atau penerbit. Selanjutnya buku-buku tersebut disajikan dalam bentuk buku elektronik (*ebook*) dengan nama Buku Sekolah Elektronik (BSE). Kemendiknas telah menerbitkan BSE dari berbagai mata pelajaran. Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki BSE sebagai acuan pembelajaran.

Untuk mengetahui tentang BSE mata pelajaran penjasorkes di Kota Semarang, dilakukan penelitian pendahuluan pada beberapa sekolah dasar di Kota Semarang. Terdapat 30 sekolah dasar yang digunakan sebagai tempat penelitian pendahuluan yang

selanjutnya dilakukan penyebaran angket pada sekolah dasar tersebut. Angket digunakan sebagai instrumen penelitian pendahuluan mengacu pada penggunaan judul buku teks yang digunakan pada sekolah tersebut. Angket

diberikan pada siswa dan guru penjasorkes. Dari angket tersebut diperoleh informasi tentang buku teks mata pelajaran penjasorkes sebagai berikut :

Tabel 1. Judul BSE Penjasorkes Yang Digunakan di Sekolah Dasar Kelas II Kota Semarang

Kelas	Judul Buku	Pengarang	Penerbit dan Tahun Terbit	Nama Sekolah
Kelas II	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (BSE)	Pramono Yony Abdillah Endang Yulia K Faridha Isnaini	Aneka Ilmu Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional , 2010	SDN Kalicari 1 SDN Pedurungan Tengah 2 SDN Gayamsari 1 SDN Gayamsari 2 SD Pendrikan Lor 1 SD Mahad Islam SD Bulu Lor 1 SD Kuningan 1 SD Mlatiharjo 1 SD Bugangan 3 SD Bangetayu Wetan 4 SD IT Nurul Iman SD Lamper Kidul 4 SD Pleburan 3
	Penjasorkes (BSE)	Deni K Suro Prapanca	CV Perkasa Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional, 2010	Adi SD Kalibanteng 1 SD Kalibanteng 3 SD Jatingaleh 3 SD Candi 1 SD Purwoyoso 1 SD Woonosari 2 SD Tugurejo 1 SD Cangkiran 1 SD Sekaran 1 SD Patemon 1 SD Sronдол Kulon 1 SD Sronдол Kulon 2 SD Petompon 1 SD Sampangan 2 SD Sendang Mulyo 3 SD Tembalang

(Hasil penelitian pendahuluan)

Pada tabel 1 di atas terdapat dua judul BSE yang akan dianalisis kualitas isi dan kelayakan penyajiannya. Beberapa hal yang telah diidentifikasi sebagai alasan pemilihan judul, antara lain 1) Intensitas penggunaan BSE Penjasorkes yang rendah dikarenakan pembelajaran Penjasorkes yang bersifat pembelajaran luar kelas. 2) Pemilihan jenis buku BSE yang direkomendasikan Dinas Pendidikan untuk jenjang sekolah dasar 3)

Kesesuaian materi yang terkandung dalam BSE dengan karakteristik gerak siswa kelas bawah 4) Perlunya analisis untuk mengetahui kualitas isi materi BSE penjasorkes 5) Perlunya analisis untuk mengetahui kualitas penyajian materi BSE penjasorkes.

Ruang lingkup atau batasan dalam penelitian ini adalah Kelayakan Isi berupa kesesuaian materi dengan SKKD dan kelayakan penyajian berupa tata tulis, bahasa,

dan kegrafikaan Buku Sekolah Elektronik (BSE) Mata pelajaran Penjasorkes yang digunakan di kelas II, sekolah dasar.

Masalah yang di kaji dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kelayakan isi Buku Sekolah Elektronik (BSE) Penjasorkes kelas 2 SD di Kota Semarang?. 2) Bagaimana kelayakan penyajian Buku Sekolah Elektronik (BSE) Penjasorkes Kelas 2 SD di Kota Semarang?

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini 1) Untuk mengetahui kelayakan isi Buku Sekolah Elektronik (BSE) Penjasorkes Kelas 2 SD di Kota Semarang. 2) Untuk mengetahui kelayakan penyajian Buku Sekolah Elektronik (BSE) Penjasorkes Kelas 2 SD di Kota Semarang.

Manfaat dari penelitian ini antara lain 1) Bagi guru penjasorkes, dapat mengetahui kriteria buku teks yang baik dan sesuai dengan SKKD Kurikulum tingkat Sekolah Dasar 2) Bagi sekolah, bersama guru penjasorkes dapat menentukan buku yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran penjasorkes 6) Bagi peneliti, dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan buku teks untuk kemudian dijadikan sebagai masukan kepada guru penjasorkes dalam menilai kualitas materi buku teks penjasorkes 6) Bagi penerbit, sebagai masukan untuk memperhatikan kualitas buku teks yang diterbitkan dengan cara mempublikasikan hasil penelitian ini pada forum-forum ilmiah.

METODE

Table 2. Analisis Data Kelengkapan Isi dan Kelayakan Penyajian BSE Karangan Deni Kurniadi dan Suro Prapanca

I. KELAYAKAN ISI (Skor Maksimal 216)			
SUB KOMPONEN	∑ skor	%	KATEGORI
A Kesesuaian Materi Dengan SK dan KD	48	80%	Baik
B Keakuratan Materi	52	65%	Baik
C Kemutakhiran Materi	31	70%	Baik
D Kesesuaian Dengan Kehidupan Anak Kepekaan Terhadap Nilai-nilai	9	75%	Baik
E Penjasorkes	6	75%	Baik
F Materi Pendukung	9	75%	Baik

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif (deskriptif kuantitatif) dan dokumen (Buku Sekolah Elektronik) sebagai sampel, dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

Populasi dalam penelitian ini adalah 2 judul BSE Penjasorkes kelas 2 SD di Kota Semarang pada tahun 2015. Sedangkan teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) BSE Penjasorkes karangan Deni Kurniadi dan Suro Prapanca 2) Purnomo, Yony Abdillah, Endang Yulia, dan Faridha.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen penilaian buku teks yang digunakan oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk) yang sudah dimodifikasi sedemikian rupa dengan memasukan nilai-nilai Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Olahraga.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengolahan data deskriptif yaitu dengan menjelaskan suatu permasalahan, gejala atau kejadian sebagaimana adanya, dan bukan menguji kebenaran hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian kelayakan isi dan kelayakan penyajian BSE Penjasorkes kelas 2 SD karangan Deni Kurniadi dan Suro Prapanca dapat dilihat pada table 2.

Jumlah	155	73%	Layak dan sesuai
II. KELAYAKAN PENYAJIAN (Skor maksimal 172)			
SUB KOMPONEN	\sum skor	%	KATEGORI
G Teknik Penyajian Materi	37	66%	Baik
H Penyajian Materi Pembelajaran	55	72%	Baik
I Kelengkapan Penyajian	35	88%	Baik Sekali
Jumlah	127	75%	Layak dan sesuai

(Sumber Hasil Penelitian Buku Teks BSE Penjasorkes Kelas 2 SD)

Tabel 3. Analisis Data Kelengkapan Isi dan Kelayakan Penyajian BSE Karangan Purnomo, Yoni Abdillah, Endang Yulia, dan Faridha

I. KELAYAKAN ISI (Skor Maksimal 216)			
SUB KOMPONEN	\sum skor	%	KATEGORI
A Kesesuaian Materi Dengan SK dan KD	41	68%	Baik
B Keakuratan Materi	61	76%	Baik
C Kemutakhiran Materi	36	82%	Baik Sekali
D Kesesuaian Dengan Kehidupan Anak	8	67%	Baik
E Kepekaan Terhadap Nilai-nilai Penjasorkes	8	100%	Baik Sekali
F Materi Pendukung	10	83%	Baik Sekali
Jumlah	164	79%	Layak dan sesuai
II. KELAYAKAN PENYAJIAN			
SUB KOMPONEN	\sum skor	%	KATEGORI
G Teknik Penyajian Materi	45	80%	Baik
H Penyajian Materi Pembelajaran	59	78%	Baik
I Kelengkapan Penyajian	39	98%	Baik Sekali
Jumlah	143	85%	Layak dan sangat sesuai

(Sumber Hasil Penelitian Buku Teks BSE Penjasorkes Kelas 2 SD)

PEMBAHASAN

BSE karangan Deni Kurniadi dan Suro Prapanca lebih mengutamakan keberagaman materi dan kedalaman materi. Hal ini ditandai dengan adanya pemaparan materi yang sangat bervariasi sebagai bahan pertimbangan pemilihan materi pembelajaran tetapi tidak terlalu memperhatikan acuan pustaka yang menunjang penyajian yang baik suatu bahan ajar.

Buku teks BSE karangan Pramono, Yuni Abdillah, Endang Yulia, dan Faridha Isnaini lebih mengutamakan kemutakhiran materi dan materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar konsep,

menjabarkan substansi yang mendukung pencapaian semua KD sudah terpenuhi, tetapi pada keakuratan dan konsistensi istilah dan simbol pada Budaya hidup sehat kurang tepat. “kunyah 32 kali tidak sesuai dengan “makan jangan berbicara”. Setiap bab menyajikan rangkuman/kesimpulan dan atau soal latihan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini adalah: 1) Analisis Isi (content analysis) dari segi kelayakan isi buku 1 dan buku 2 tergolong kategori baik dan sesuai. 2) Analisis Isi (content analysis) dari segi kelayakan penyajian buku 1 tergolong pada kategori baik dan sesuai dan

buku 2 tergolong kategori sangat baik dan sangat sesuai.

Saran yang disampaikan oleh penulis adalah: 1) bagi guru dapat menggunakan BSE 1 dan 2 karena sudah diketahui tingkat kelayakannya yang sangat baik. 2) Bagi peserta didik dapat menggunakan BSE 1 dan 2 sebagai buku acuan yang berkualitas untuk belajar di rumah maupun di sekolah sehingga mempercepat proses pemahaman materi dan pencapaian nilai yang maksimal. 3) Bagi Pengarang/Penulis Buku dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan untuk menambah kualitas buku yang memenuhi standart mutu kelayakan isi dan penyajian yang digunakan pada kurun waktu tertentu. 4) Bagi penerbit buku perlu dalam memperhatikan ilustrasi gambar dan pewarnaan sehingga siswa lebih mudah memahami maksud dari gerakan yang harus dilakukan dan juga mencantumkan data diri penulis pada cover belakang buku agar pembaca mengetahui kredibilitas penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman. 2000. Dasar-Dasar Penjaskes. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ari Ramlan. 2011. Buku Teks Pelajaran dan Peranannya. (Jurnal online). (<http://ramlannarie.wordpress.com/2011/10/22/buku-teks-pelajaran-dan-peranannya/>) (diunduh 25/04/2014)
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. Standar Penilaian Buku Teks. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan
- B.P. Sitepu, M.A. 2012. Penulisan Buku Teks Pelajaran. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Bruce L. Berg. 2008. Qualitative Research Methods for the Social Sciences (7th Edition). Pearson Education.
- Masnur Muslich. 2010. TEXT BOOK, Penulisan Buku Tekx, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman, Adang. 2000. Dasar-Dasar Penjaskes. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta Bandung.